

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dividen adalah bagian keuntungan yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham. Oleh karena itu dividen merupakan bagian dari penghasilan yang diharapkan oleh para pemegang saham. Besar kecilnya dividen yang dibayarkan akan sangat mempengaruhi pencapaian tujuan maksimalisasi kesejahteraan bagi pemegang saham (Mulyawan, 2015). Investor menanamkan dananya kepada perusahaan adalah untuk mendapatkan pengembalian atau *return*, yang berupa dividen maupun dalam bentuk capital gain. Salah satu jenis dividen yang menarik para investor untuk menanamkan dananya pada sekuritas perusahaan tertentu adalah dividen kas. Hal ini sesuai dengan teori yang mengasumsikan bahwa dividen kas yang diterima saat ini lebih mampu mengurangi resiko ketidakpastian investor dalam aktivitas investasinya ke dalam perusahaan.

Para investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relative stabil, karena dengan stabilitas dividen dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan dananya kedalam perusahaan. Dividen merupakan bagian dari laba yang dibagikan kepada investor. Tingkat dividen yang semakin tinggi dibayarkan, berarti semakin sedikit laba yang ditahan dan sebagai akibatnya adalah menghambat tingkat pertumbuhan perusahaan. Kebijakan dividen merupakan hal yang penting karena bukan hanya meyangkut kepentingan perusahaan, namun juga menyangkut kepentingan pemegang saham. Dalam kebijakan dividen ini diambil keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Besar kecilnya dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan tergantung pada kebijakan dividen masing masing perusahaan, sehingga pertimbangan manajemen sangat diperlukan.

Ukuran perusahaan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan pembayaran dividen. Suatu perusahaan yang sudah mapan akan memiliki akses yang mudah menuju pasar modal sehingga mampu memperoleh dana yang lebih besar dan perusahaan mampu memiliki rasio pembayaran dividen yang lebih tinggi (Michell Suherli, 2004).

Menurut Deputi Bidang Jasa Keuangan Kementerian BUMN Gatot Trihargo, secara jangka panjang pemerintah ingin memperkuat permodalan bank BUMN dengan mengurangi setoran dividen. Gatot mengatakan dalam jangka panjang sampai 2019, kami ada rencana untuk progress (dividen) diturunkan.

Fenomena pada penelitian ini adalah PT. Vale Indonesia Tbk yang tidak membagikan dividen pada tahun 2016 karena terjadinya keanjlokkan laba. Febriany Eddy selaku Direktur Keuangan PT. Vale Indonesia Tbk menjelaskan bahwa pembagian dividen biasanya diukur oleh berbagai factor seperti ketersediaan arus kas dan laba bersih. Sedangkan yang terjadi pada PT. Vale Indonesia hanya memiliki laba bersih sebesar US\$ 1,9 Juta dimana jumlah laba bersih PT. Vale Indonesia Tbk relative rendah dari tahun tahun sebelumnya. Sehingga itu membuat pihak PT. Vale Indonesia mengambil keputusan untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham pada tahun 2016. Selain itu, perusahaan juga perlu menyimpan laba bersih yang didapat sebagai penambahan kas perusahaan untuk kebutuhan ekspansi. Kemudian harga nikel yang melemah pada tahun 2016 juga menjadi pertimbangan perusahaan untuk tidak membagikan dividen. Laba bersih PT Vale Indonesia sepanjang 2016 tercatat turun secara signifikan hingga 96,22% menjadi US\$ 1,9 Juta dari tahun 2015 US\$ 789,74 Juta menjadi US\$ 584,14 Juta. (CNNIndonesia, 2017)

Pemisahan Hak Aliran Kas adalah klaim keuangan pemegang saham terhadap perusahaan. Pemisahan hak aliran kas langsung adalah persentase saham yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali pada perusahaan publik atas nama dirinya sendiri. Hak kontrol adalah hak suara untuk ikut serta dalam menentukan kebijakan penting perusahaan. Hak kontrol dibagi menjadi 2 yaitu Hak kontrol langsung dan Hak kontrol tidak langsung. Hak kontrol langsung adalah persentase saham yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali atas

nama dirinya pada sebuah perusahaan. Hak kontrol tidak langsung adalah penjumlahan atas hasil kontrol minimum dalam setiap rantai kepemilikan.

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Asset* (ROA) merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. *Return On Asset* (ROA) menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva dan mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh asset yang ada, atau dengan kata lain rasio ini menggambarkan efisiensi pada dana yang digunakan pada perusahaan. Laba bersih (*net income*) merupakan ukuran pokok keseluruhan keberhasilan perusahaan. Laba dapat memengaruhi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan pinjaman dan pendanaan ekuitas, posisi likuiditas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk berubah. Jumlah keuntungan (laba) yang diperoleh secara teratur serta kecenderungan atau *trend* keuntungan yang meningkat merupakan suatu faktor yang sangat penting yang perlu mendapatkan perhatian penganalisa dalam penilaian profitabilitas suatu perusahaan

Arus kas bebas merupakan kas perusahaan yang dapat didistribusikan kepada pemegang saham yang tidak digunakan untuk modal kerja atau investasi pada asset tetap. Arus kas bebas merupakan kelebihan yang diperlukan untuk mendanai semua proyek yang mempunyai NPV positif setelah membagi dividen. Arus kas bebas adalah arus kas yang benar-benar tersedia untuk didistribusikan kepada seluruh investor (pemegang saham dan pemilik utang) setelah perusahaan menempatkan seluruh investasinya pada aktiva tetap, produk-produk baru, dan modal kerja yang dibutuhkan untuk mempertahankan operasi yang sedang berjalan. Arus kas bebas yang ada pada perusahaan biasanya akan menimbulkan konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan. perusahaan dengan peluang pertumbuhan yang rendah dan memiliki arus kas bebas yang tinggi akan membayar dividen yang tinggi untuk mencegah manajer menginvestasikan kas pada proyek yang memiliki net present value yang negatif. Hal ini berarti bahwa perusahaan akan menggunakan arus kas bebas untuk membayar dividen dari pada menginvestasikannya dalam proyek perusahaan. Penambahan variabel arus kas bebas ini dari Budiman dan Harnovinsah tahun 2016

Penelitian ini merupakan replika dari Alfiyah dan Diana tahun 2017 tentang Pengaruh Pemisahan Hak Aliran Kas, Hak Kontrol, dan ROA Terhadap Dividen. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu tentang perbedaan variabel dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Pemisahan Hak Aliran Kas, Hak Kontrol, ROA dan Arus Kas Bebas Terhadap Dividen. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemisahan Hak Aliran Kas, Hak Kontrol, Arus Kas Bebas dan ROA Terhadap Dividen “**

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dan batasan objek penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Ruang lingkup penelitian dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penulis membatasi permasalahan difokuskan untuk perusahaan yang melakukan pembagian dividen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .

1.3 Rumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Pemisahan Hak Aliran Kas berpengaruh terhadap Dividen ?
2. Apakah Hak Kontrol berpengaruh terhadap Dividen?
3. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Dividen ?
4. Apakah Arus Kas Bebas berpengaruh terhadap Dividen ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji secara empiris apakah Pemisahan Hak Aliran Kas berpengaruh terhadap Dividen.
2. Untuk menguji secara empiris apakah Hak Kontrol berpengaruh terhadap Dividen

3. Untuk menguji secara empiris apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Dividen.
4. Untuk menguji secara empiris apakah Arus Kas Bebas berpengaruh terhadap Dividen.

1.5 Manfaat Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada perusahaan perbankan agar penelitian ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengenalan terhadap permasalahan mengenai Pemisahan Hak Aaliran Kas, *Return On Asset* (ROA), Arus Kas Bebas dan Hak Kontrol terhadap dividen sehingga penulis bisa menerapkan teori yang selama ini diperoleh selama masa perkuliahan dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian di harap dapat memberikan masukan bagi Perusahaan manufakture untuk dapat tetap melaksanakan pengontrolan dividen secara berkelanjutan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar.

3. Bagi Investor

Sebagai salah satu pertimbangan sebelum mengambil keputusan dalam melakukan investasi

4. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat memberikan tambahan referensi dan informasi

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang utuh tentang penulisan skripsi ini, maka dalam penulisannya dibagi menjadi lima bab dengan rincian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang hal-hal pokok berhubungan dengan penulisan skripsi, meliputi latar belakang masalah, ruang

lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung tentang penelitian yang akan dilakukan penulis, variabel yang terdapat dalam penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang sumber data penelitian, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel penelitian, dan metode analisis data yang digunakan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian tentang analisis data, pengujian regresi berganda, dan pengujian terhadap hipotesis yang dirumuskan dan pembahasan penelitian.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari uraian yang telah dianalisis dan saran yang dapat dijadikan bahan masukan dan sumbangan pemikiran mengenai pemecahan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

